

LAPORAN TUGAS AKHIR KARYA KREATIF
PERAN CAMERAMAN DALAM PRODUKSI VIDEO *STORYTELLING*
“PASAR KEBON EMPRING”



Oleh :

Wahyu Wicara

2017/BC/5254

PROGRAM STUDI PENYIARAN
SEKOLAH TRINGGI ILMU KOMUNIKASI
YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**LAPORAN TUGAS AKHIR KARYA KREATIF
PERAN CAMERAMAN DALAM PRODUKSI VIDEO *STORYTELLING*
“PASAR KEBON EMPRING”**

**Laporan Praktek Tugas Karya Kreatif Ini Disusun Untuk Memenuhi Gelar
Ahli Madya (A.Md) Dalam Bidang Komunikasi Dengan Spesifikasi
Broadcasting R-TV**

Disusun Oleh :


Wahyu Wicara

2017/BC/5254

Mengetahui :

Dosen Pembimbing

STIKOM
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
YOGYAKARTA



Herry Abdul Hakim M, MM

**PROGRAM STUDI PENYIARAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir Karya Kreatif ini telah di terima dan disahkan sebagai Laporan Tugas Akhir dah telah di presentasikan dihadapan dosen penguji penyiaran Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 10 September 2021
Jam : 08:30
Tempat : Online

1. Dra. Sudaru Murti, M.Si
(Penguji 1)



2. Arya Tangkas, M. I.Kom.
(Penguji 2)



3. Herry Abdul Hakim M, MM
(Penguji 3)



Mengetahui :

Mengesahkan :

Ketua STIKOM Yogyakarta

Ketua Prodi Penyiaran




Dra. Sudaru Murti, M.Si

NIP : 196012181987020001



Tjandra Buwana, M.A.

Nik : 012.2031.97

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Nama : Wahyu wicara
Nim : 2017/BC/5254
Judul Laporan : Peran *Cameraman* dalam Produksi Vidio *Storytelling*
"Pasar Kebon Empring"

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis yang penulis buat berupa orisinil, murni karya, merupakan deskripsi atas latihan kerja profesional selama penulis menempuh karya kreatif vidio *storytelling* berjudul " Pasar Kebon Empring" dengan bimbingan oleh dosen pembimbing.
2. Karya ini bukan plagiasi (*copy-paste*) karya serupa milik orang lain, kecuali dengan penulis mengutip seperlunya untuk mendukung argumentasi yang penulis buat, kemudian penulis cantumkan sumber daya resmi dalam daftar pustaka laporan sebagai rujukan ilmiah, disamping dalam catatan halaman tulisan.
3. Apabila kemudian hari terbukti penulis melakukan tindakan plagiasi dan pelanggaran etika akademik, yang secara sah dapat dibuktikan berdasarkan dokumen-dokumen yang terpercaya keaslian oleh Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta, maka penulis bersedia dicabut gelarnya atau hak penulis sebagai Ahli Madya Komunikasi, yang kemudian dipublikasikan secara luas oleh Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, September 2021



Wahyu Wicara

MOTTO

“Sing penting yakin, sisane ben sing nggawe urip sing ngatur”

~Wahyu Wicara~

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk orang tua saya tercinta Ahmad Mursito dan Sukati, terima kasih telah mempertaruhkan dunianya demi membuat anak laki-laknya ini bisa hidup dan berkembang sampai sekarang. Untuk teman-teman saya yang tidak bisa saya sebut satu per satu, terimakasih telah berkontribusi dalam hidup saya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Asalamualaikum Wr.Wb

Pusi sukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Peran *Cameraman* Dalam Produksi Vidio *Storytelling* Pasar Kebon Empring” Tugas Akhir ini disusun sebagai persyaratan kelulusan pada Program Studi Broadcasting R-TV di Sekolah Tinggi Ilmu komunikasi Yogyakarta.

Segala usaha dan doa telah penulis lakukan untuk menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Ini, namun penulis sadar dan mengerti bahwa sepenuhnya penyusunan laporan ini tidak luput dari banyaknya kekurangan, sehingga kritik dan saran dari pihak yang bersifat membangun sangat diperlukan untuk membuat laporan ini menjadi lebih baik dan sempurna. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang tidak pernah berheti meberikan nikmat dan karuniannya.
2. Kedua orang tua penulis selaku bapak dan ibu yang selalu ada untuk memberikan dukungan mental maupun finansial selama menjalani masa perkuliahan.
3. Ibu Dra. Sudaru Murti, M.Si selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta.
4. Bapak Herry Abdul Hakim M, M.M selaku dosen pembimbing yang selalu dengan sabar memberikan arahan, masukan, dukungan dan motivasi dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Tjandra Buwana, M.A selaku kaprodi Broadcasting R-TV yang selalu mendukung anak didiknya walaupun mempunyai banyak kesibukan namun tetap memotivasi kami semua dalam penyelesaian penulisan laporan.
6. Para dosen Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi yogyakarta Yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat dan nilai-nilai moral yang baik.
7. Seluruh staf karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik dari awal semester sampai saat ini.

8. Seluruh *crew* Nekad Production yang telah bekerjasama untuk menyelesaikan produksi vidio storytelling “Pasar Kebon Empring”.
9. Keluarga besar Broadcasting R-TV yang telah menjadi teman dan patner terbaik baik saat senang maupun sedih.
10. Teman teman angkatan 2017 sampai 2019 yang telah menjadi saudata terbaik penulis selama penulis menempu studi. Susah, senang, sedih dilalui bersama untuk menjadikan kita lebih dewasa.

Yogyakarta, September 2021

Wahyu Wicara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat Kegiatan	2
1.5 Waktu Dan Tempat Produksi.....	3
1.6 Metode Pengumpulan data	3
BAB II KERANGKA KONSEP	5
2.1 Penegasan Judul.....	5
2.1.1 Peran	5
2.1.2 <i>Cameraman</i>	5
2.1.3 <i>Vidio Storytelling</i>	6
2.1.4 Pasar Kebon Empring	6
2.2 Kajian Pustaka.....	6
2.2.1 Definisi <i>Storytelling</i>	6
2.2.2 Jenis-Jenis <i>Vidio Storytelling</i>	26
2.2.3 Proses Produksi <i>Vidio Storytelling</i>	27
2.3 Ekstrasi	30
BAB III.....	31
3.1 Klasifikasi <i>Storytelling</i>	31
3.2 Deskripsi <i>Storytelling</i>	32
3.3 Ide/Gagasan.....	32
3.4 Konsep Cerita.....	33
3.6 Tokoh	33

3.8 Lokasi Produksi	34
3.9 Naskah <i>Sorytelling</i>	36
3.9 Tim Produksi.....	50
3.10 Peralatan	50
3.11 Biaya Produksi	55
BAB IV PEMBAHASAN	56
4.1 Peran <i>Cameraman</i>	56
4.2 Konsep Pengambilan Gambar	56
4.3 Tahapan Produksi Vidio <i>Storytelling</i> “Pasar Kebon Empring”	56
4.3.1 Pra Produksi	56
4.3.2 Produksi	73
4.3.3 Pasca Produksi	87
4.4 Evaluasi.....	87
BAB V PENUTUP.....	89
5.1 Kesimpulan.....	89
5.2 Saran	90
5.2.1 Saran Untuk <i>Cameraman</i>	90
5.2.2 Saran Untuk Akademik (Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta)	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : <i>Rule of Thirds</i>	9
Gambar 2 : <i>Headroom</i>	9
Gambar 3 : <i>Lead Room</i>	10
Gambar 4 : <i>Noseroom atau Lookroom</i>	11
Gambar 5 : <i>Diagonals</i>	11
Gambar 6 : <i>Figure To Ground</i>	12
Gambar 7 : <i>Balance</i>	12
Gambar 8 : <i>Pattern And Repetition</i>	13
Gambar 9 : <i>Frame Within A Frame</i>	14
Gambar 10 : <i>Static Composition</i>	14
Gambar 11 : <i>Dynamic Composition</i>	15
Gambar 12 : <i>Deep Space Composition</i>	15
Gambar 13 : <i>Shot Composition</i>	16
Gambar 14 : <i>Leading Lines</i>	16
Gambar 15 : <i>Framing</i>	17
Gambar 16 : <i>Pan</i>	18
Gambar 17 : <i>Tilt</i>	18
Gambar 18 : <i>Roll</i>	19
Gambar 19 : <i>Tracking Shot atau Dolly Shot</i>	19
Gambar 20 : <i>Crane Shoot</i>	20
Gambar 21 : <i>White Balance</i>	21
Gambar 22 : <i>Segitiga Exposure</i>	22
Gambar 23 : <i>Focal Length</i>	23
Gambar 24 : <i>Filter kamera</i>	24
Gambar 25 : Logo Pasar Kebon Empring.....	31
Gambar 26 : Pengunjung	33
Gambar 27 : Pedagang	33
Gambar 28 : Sambutan pihak pengelola	34
Gambar 29 : Pintu masuk pasar kebon empring	34
Gambar 30 : Sungai kebon empring	35
Gambar 31 : Jembatan kebon empring	35
Gambar 32 : Pasar Kebon empring.....	36
Gambar 33 : Pintu masuk.....	74
Gambar 34 : Tulisan selamat datang (<i>pan right</i>)	74
Gambar 35 : Jembatan gantung (komposisi <i>balance</i>).....	75
Gambar 36 : suasana kebon empring (komposisi <i>balance</i>)	75
Gambar 37 : Detail papan tulisan (<i>pan right</i>)	76
Gambar 38 : sambutan	76
Gambar 39 : Detail pengecekan suhu tubuh (<i>extreme close up</i>).....	77
Gambar 40 : Suasana pasar kebon empring (<i>pan right</i>).....	78
Gambar 41 : Pedagang soto gerabah (<i>medium shoot</i>).....	78
Gambar 42 : Pembuatan soto gerabah (<i>extreme close up</i>)	79
Gambar 43 : Pedagang sate kere (<i>medium close up</i>).....	79
Gambar 44 : detail bakar sate (<i>extreme close up</i>)	80

Gambar 45 : Pedagang lotek (<i>medium shoot</i>)	80
Gambar 46 : Detail pembuatan lotek (<i>extreme close up</i>)	81
Gambar 47 : penjual wedang uwuh (<i>medium shoot</i>).....	81
Gambar 48 : perebusan wedang uwuh (<i>extreme close up</i>).....	82
Gambar 49 : Es gosrok (<i>extreme close up</i>)	82
Gambar 50 : pengunjung menikmati teh poci (<i>ofer soldier shoot</i>)	83
Gambar 51 : kakek bersama cucunya (<i>medium shoot</i>).....	83
Gambar 52 : Foto selfie bersama keluarga (<i>pan left</i>).....	84
Gambar 53 : Anak-anak bermain di sungai (<i>pan right</i>)	84
Gambar 54 : Anak-anak sedang bermain bakiak (<i>long shoot</i>).....	85
Gambar 55 : anak bermain sunda manda (<i>long shoot</i>).....	85
Gambar 56 : permainan congklak (<i>extreme closeup</i>).....	86
Gambar 57 : permainan egrang	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kegiatan produksi	3
Tabel 2 : Naskah <i>storytelling</i>	36
Tabel 3 : peralatan visual	50
Tabel 4 : peralatan audio	52
Tabel 5 : peralatan editing.....	53
Tabel 6 : peralatan artistik.....	54
Tabel 7 : biaya peralatan visual.....	55
Tabel 8 : Total biaya produksi	55
Tabel 9 : pemahaman naskah	57
Tabel 10 : Peralatan produksi.....	71

ABSTRAK

Penulis dalam laporan ini membahas tentang bagaimana peran dan tanggung jawab *cameraman* dalam produksi video *storytelling* Pasar Kebon Empring. Memahami peran *cameramen* dalam produksi *storytelling* Pasar Kebon Empring. Dalam penulisan laporan karya kreatif ini penulis menggunakan metode pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan cara wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Peran *cameraman* sangat penting dalam produksi video *storytelling*. Seorang *cameraman* dituntut memiliki kreativitas yang tinggi dan komunikatif karena *cameraman* mewakili antara naskah, sutradara dan keinginan *client* dalam memberikan informasi kepada penonton. Seorang *cameraman* harus memahami tentang teknologi kamera dan memiliki banyak referensi teknik-teknik pengambilan gambar, selain itu juga harus memiliki *feel* tentang *shoot per shoot* dan *framing* yang tepat agar mempermudah saat editing. Seorang *cameraman* bekerja ketika tahap produksi namun dalam tahap pra produksi *cameraman* harus banyak berkomunikasi dengan sutradara terkait konsep pengambilan gambar seperti apa yang ingin dibawakan sutradara kepada penonton. *Cameraman* harus bisa membaca jalan cerita dan sisi dramatik yang ingin di tekankan, kemudian menjabarkan dalam konsep *framing* yang telah dipersiapkan. Sebagai seorang *cameramen* harus memperbanyak referensi tentang kamera dengan membaca buku, mencari di internet tentang macam-macam pengambilan angle, teknik *move* kamera, dan sebagainya.

Kata Kunci : *Cameraman, Storytelling, Pasar Kebon Empring*

ABSTRAK

The author in this report discusses the roles and responsibilities of the cameraman in the production of video storytelling at the Kebon Empring Market. Understand the role of cameramen in the storytelling production of Pasar Kebon Empring. In writing this creative work report, the author uses qualitative data collection methods by means of interviews, observations, literature studies, and documentation. The cameraman's role is very important in the production of storytelling videos. A cameraman is required to have high creativity and is communicative because the cameraman represents the script, the director and the client's desire in providing information to the audience. A cameraman must understand camera technology and have many references to shooting techniques, besides that he must also have a feel about shoot per shoot and proper framing to make editing easier. A cameraman works during the production stage but in the pre-production stage the cameraman has to communicate a lot with the director regarding the concept of taking pictures like what the director wants to bring to the audience. The cameraman must be able to read the storyline and the dramatic side that he wants to emphasize, then describe it in the framing concept that has been prepared. As a cameraman, you have to multiply references about cameras by reading books, searching the internet for various angles, camera move techniques, and so on.

Keywords : *Cameraman, Storytelling , Pasar Kebon Empring*